

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia pada ibu hamil adalah suatu penyakit yang terjadi pada masa kehamilan yang diakibatkan karena kadar hemoglobin dalam darah rendah. Pada tahun 2009 *World Health Organization* (WHO) mencatat bahwa 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi (Proverawati, 2011).

Berdasarkan data Riskesdas 2018 anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi yaitu 48,9% angka ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2013 yaitu 37,1% (Riskesdas, 2018). Berdasarkan profil kesehatan kabupaten Sleman, Proporsi anemia ibu hamil tahun 2019 sebesar 10,46%, proporsi ini mengalami kenaikan sebesar 1,56% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu dari 8,90% menjadi 10,46%. Angka ini lebih tinggi dari Renstra Kabupaten Sleman yaitu 8,50% (Dinkes Sleman, 2019).

Anemia merupakan keadaan jika kadar hemoglobin (Hb) dalam tubuh dibawah nilai normal sesuai kelompok orang tertentu (Irianto, 2014). Menurut WHO anemia pada ibu hamil adalah ketika kadar hemoglobin $\leq 11g\%$. Anemia pada ibu hamil dapat berdampak buruk bagi ibu maupun janin (WHO, 2011). Kemungkinan dampak buruk yang terjadi pada ibu hamil yaitu proses persalinan yang membutuhkan waktu lama dan mengakibatkan perdarahan serta syok akibat kontraksi dan bisa menyebabkan kematian pada ibu hamil.

Dampak buruk pada janin yaitu terjadinya prematur, bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), kecacatan bahkan kematian bayi (Fikawati, 2017).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan. Perilaku kesehatan yang demikian berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil (Purbadewi & Ulvie, 2013).

Edukasi gizi adalah suatu proses yang berkesinambungan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang gizi, membentuk sikap dan perilaku hidup sehat dengan memperhatikan pola makan sehari-hari dan faktor lain yang mempengaruhi makanan serta meningkatkan derajat kesehatan dan gizi seseorang. Tujuan dari pemberian edukasi gizi adalah mendorong terjadinya perubahan perilaku yang positif yang berhubungan dengan makanan dan gizi (Jalal, 2012).

Penggunaan aplikasi pada *smartphone* dapat dijadikan alternatif sebagai upaya promosi kesehatan kepada individu secara massal (Gan & Allman, 2011) karena mempunyai banyak keuntungan, seperti menarik, *up to date*, kemudahan akses, biaya murah dengan cakupan yang luas (Akerr & Ksoll, 2016), terukur (Gabrielli et al., 2017), dan memfasilitasi kepatuhan yang tinggi bagi target pengguna (Barlow & Ohlemeyer, 2016). Indonesia adalah

salah satu negara terbesar keempat pengguna aktif *smartphone* android (Rahmayani, 2015).

Pada tahun 2017 sudah tersedia lebih dari 160.000 aplikasi di *apps store* yang fokus membahas masalah kesehatan, diet, dan aktivitas fisik (Lupton, 2017). Edukasi gizi dengan media aplikasi android dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Aplikasi edukasi gizi memungkinkan intervensi tindak lanjut perubahan perilaku kesehatan sehingga mendukung pemeliharaan perilaku hidup sehat dalam jangka waktu lama (Tate et al., 2017).

Pada tahun 2018 anemia pada ibu hamil di puskesmas Gamping II yaitu 10,24% dan pada tahun 2019 menjadi 16,13% angka tersebut mengalami peningkatan dan merupakan urutan ke 4 tertinggi di kabupaten Sleman. Anemia ibu hamil di puskesmas Gamping II lebih tinggi dari Renstra kabupaten Sleman yaitu 8,90% (Dinkes Sleman, 2019). Edukasi yang anemia untuk ibu hamil yang sudah pernah dilakukan di puskesmas Gamping II menggunakan media lembar balik atau leaflet.

Diperlukan aplikasi gizi yang menyediakan informasi tentang anemia pada kehamilan untuk pencegahan anemia pada ibu hamil. Oleh sebab itu peneliti ingin mengembangkan Aplikasi Android untuk edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil yang bernama "Ibu Sehati" yang merupakan singkatan dari Ibu Hamil Sehat Tanpa Anemia.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kelayakan aplikasi android Ibu Sehati untuk edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kelayakan aplikasi android Ibu Sehati untuk edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui penilaian kelayakan ahli media terhadap aplikasi android Ibu Sehati untuk edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil
- b. Mengetahui penilaian kelayakan ahli materi terhadap aplikasi android Ibu Sehati untuk edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil
- c. Mengetahui penilaian kelayakan kelompok kecil terhadap aplikasi android Ibu Sehati untuk edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil
- d. Mengetahui penilaian kelayakan user terhadap aplikasi android Ibu Sehati untuk edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil
- e. Menegathui kelayakan aplikasi android Ibu Sehati secara umum

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah penelitian gizi masyarakat yaitu pengembangan media edukasi gizi dan kesehatan berbasis media aplikasi android untuk edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Aplikasi android Ibu Sehati diharapkan dapat berguna sebagai media edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil dan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai anemia pada ibu hamil.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini peneliti diharapkan bisa mengimplementasikan keterampilan dalam edukasi pencegahan anemia berbasis aplikasi android.

b. Bagi petugas gizi puskesmas

Dari hasil penelitian ini diharapkan aplikasi tersebut dapat digunakan sebagai media edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| No | Peneliti, Tahun | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|-------------------------|--|---|---|
| 1 | (Kudiasanti, 2017) | Pengembangan Aplikasi Edukatif Berbasis Android Dan Desktop “Edcounting-App” Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 | <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan aplikasi anroid dengan model ADDIE - Bertujuan mengetahui kelayakan aplikasi | <ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian sebelumnya Aplikasi digunakan untuk media pembelajaran akuntansi di SMK sedangkan pada penelitian kali ini Aplikasi digunakan untuk media edukasi pencegahan anemia ibu hamil - Selain bisa dipasangkan ke android aplikasi pada penelitian sebelumnya bisa dipasangkan ke desktop |
| 2 | (Saraswati, 2019) | Pengembangan Booklet Edukasi Kesehatan Reproduksi Terintegrasi Nilai Islam Sebagai Sumber Belajar Kesehatan Reproduksi Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Al Munawwir Batang | <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan media edukasi - Pengembangan media menggunakan model ADDIE | <ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian sebelumnya media edukasi yang dikembangkan berupa booklet, pada penelitian kali ini berupa aplikasi android |
| 3 | (Prasetyaningrum, 2020) | Evaluasi Kelayakan Aplikasi Kesehatan Berbasis Android Untuk Remaja Putri: “NutriHealth” | <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan media edukatif berbasis aplikasi android - Mengevaluasi kelayakan aplikasi | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak menggunakan model pengebangan ADDIE |

G. Spesifikasi Produk

Aplikasi yang dibuat merupakan jenis aplikasi *Native* yang dibangun dengan bahasa pemrograman yang spesifik untuk *platform* Android yang menggunakan bahasa pemrograman Java.